

J-DEPACE, Volume 4, Nomor 2, Desember 2021, Hal 92-99  
Tersedia online di :<http://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm>

## **PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK MELALUI TABLO, DI TAMAN BACA EGAD, KOTA SORONG, PAPUA BARAT.**

Sherly Gaspersz<sup>1</sup>, Windy Wonmaly<sup>2</sup>, Lulu Jola Uktolseja<sup>3</sup>,  
Natasya Virginia Leuwol<sup>4</sup>, Melda A. Manuhutu<sup>5</sup>, Samuel Warella,<sup>6</sup>

Universitas Victory Sorong

<sup>1</sup> sherlygaspersz91@gmail.com, <sup>2</sup> wwonmally@gmail.com  
<sup>3</sup> lulujola39@gmail.com, <sup>4</sup> natasya.leuwol@gmail.com, <sup>5</sup> melda.a.manuhutu@gmail.com,  
<sup>6</sup> samuel.warella@gmail.com

### **ABSTRAK**

Karakter anak yang terbentuk sejak awal akan sangat menentukan karakter bangsa kedepan. Karakter anak akan terbentuk dengan baik, jika dalam proses tumbuh kembang anak itu sendiri, mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri mereka secara leluasa. Naskah drama dalam bentuk Tablo, memungkinkan penanaman nilai-nilai karakter yang diajarkan kepada anak secara lebih dalam dan komprehensif sehingga pembelajaran karakter berjalan dengan lebih menyenangkan dan lebih maksimal. Selain itu, melalui pentasan drama dalam bentuk tablo, karakter anak akan terbentuk lebih baik, cerdas, minat dan bakatnya lebih terasah, adanya peningkatan kreatifitas dalam diri seorang anak terdidik melalui proses menghayati peran-peran yang diperankan pada tablo. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak-anak, khususnya di taman baca EGAD, kota Sorong, Papua Barat.

**Kata kunci:** Karakter, Tablo, Taman Baca EGAD.

### **ABSTRACT**

*The child's character is formed from the beginning will greatly determine the character of the nation for the future. Child's character will be well formed, if in the process of growing and developing children themselves, they get enough space to express themselves freely. Drama scripts in the form of Tablo, allow the inculcation of character values that are taught to children more deeply and comprehensively so that character learning runs more fun and more optimally. On the other hand, through drama performances in the form of Tablo, the child's character will be better formed, smarter, his interests and talents more honed, there is an increase in creativity in an educated child through the process of living the roles played on the Tablo. Therefore, this community service activity is expected to provide good character values to children, especially at the EGAD reading park, Sorong City, West Papua.*

**Keywords:** Character, Tablo, EGAD reading park

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat, sehingga membuat seseorang dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan bukanlah merupakan, sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai-nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Seorang Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar karakter kemanusiaannya.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter tidak bisa diwariskan, karakter tidak bisa dibeli dan karakter tidak bisa ditukar. Karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar hari demi hari dengan melalui suatu proses yang tidak instan. Karakter bukanlah sesuatu bawaan sejak lahir yang tidak dapat diubah lagi.

Pendidikan karakter pada anak, dewasa ini sangat di perlukan di karenakan saat ini Bangsa Indonesia sedang mengalami krisis karakter dalam diri anak bangsa. Karakter di sini adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Adapun nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada anak, meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Sejatinya pendidikan karakter ini memang sangat penting kepada anak dan harus dimulai sejak dini. Sebab falsafah menanam sekarang menuai hari esok adalah sebuah proses yang harus dilakukan dalam rangka membentuk karakter anak bangsa. Pada usia kanak-kanak atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*) terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50 persen variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia empat tahun. Peningkatan 30 persen berikutnya terjadi pada usia delapan tahun, dan 20 persen sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.

Penanaman nilai-nilai karakter anak membutuhkan metode pembelajaran yang bisa mengarahkan menuju pengajaran nilai-nilai karakter dan moral anak. Kebanyakan metode yang digunakan adalah metode kelompok dan klasikal dalam proses kegiatan pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran yang baik dalam penerapan pembelajaran kepada anak adalah kegiatan pembelajaran yang merangsang rasa ingin tahu anak, motivasi anak, intelegensi anak, dan juga kesukaan anak. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pentasan Tablo.

Tablo adalah jenis drama yang mengutamakan gerak, para pemainnya tidak terlalu mengucapkan dialog atau malah tidak mengucapkan dialog, tetapi hanya melakukan gerakan-gerakan tentang lakonan pentas yg menggambarkan sesuatu Objek atau peristiwa. Jalan cerita lebih diketahui lewat gerakan-gerakan, bunyi suara lagu/ musik, untuk memperkuat kesan atau pesan lewat gerakan-gerakan yang ada. Tablo yang dipentaskan adalah tablo tentang bagian-bagian tubuh manusia yaitu ; kepala, mulut, mata, telinga, hidung, kaki, tangan, badan dan nyawa. Pentasan Tablo dipentaskan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Victory Sorong pada bulan Desember tahun 2021 dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Baca Egad, Kota Sorong, Papua Barat.

## **2. MASALAH**

Masalah utama adalah Pendidikan karakter pada anak, dewasa ini sangat diperlukan karena Bangsa Indonesia saat ini mengalami krisis karakter dalam diri anak bangsa, khususnya merangsang imajinasi dan minat anak-anak Taman baca EGAD dalam berapresiasi. Dari masalah tersebut maka diperlukan strategi yang tepat antara lain (a) Bentuk kegiatan strategi penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter didapatkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) (b) Bentuk Kegiatan penanaman dan Pengembangan Nilai nilai Karakter anak melalui pentasan drama jenis Tablo (c) proses kegiatan drama dengan jenis Tablo melalui PKM yang dilakukan mengedepankan nilai-nilai karakter melalui gambaran tubuh manusia dan bagian-bagian serta fungsinya bagi manusia. Proses kegiatan pentasan drama tablo tersebut membuat anak-anak menjadi lebih bersemangat dan bahagia. (d) nilai-nilai karakter yang terlihat setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah karakter tanggung jawab, jujur, religious, kerjasama, dan karakter mandiri. Semua nilai karakter tersebut terintegrasi dalam proses kegiatan PKM, setelah proses Pentasan Tablo dilaksanakan.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 4 Desember 2022 dengan khalayak sasaran adalah ketua yayasan taman baca EGAD dan anak-anak anggota Taman Baca EGAD di Kota Sorong. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh beberapa dosen dan sebagian mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Victory Sorong. Kegiatan PKM FKIP sekaligus melakukan ibadah syukur perayaan Natal FKIP bersama Taman Baca EGAD, dengan adanya pentasan Tablo serta kehadiran *Santa Claus* bagi anak-anak.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk membantu Masyarakat khususnya di Taman Baca EGAD, Kota Sorong, Papua Barat.

Acara dibuka oleh *Master of Ceremony* (MC) dengan menyampaikan ucapan selamat datang dan menyampaikan susunan kegiatan yang akan berlangsung. Setelah itu diambil alih oleh Pemimpin pujian 9 (*Worship Leader*) untuk memimpin lagu-lagu pujian, setelah itu pentasan Tablo pun dipentaskan. Tablo yang berjudul “ Kami Satu “, diperankan oleh 9 mahasiswa, yang memerankan Kepala, Mata, hidung, mulut, telinga, tangan, kaki, Badan dan Nyawa. 8 bagian tubuh ini berperan dan menyampaikan fungsi mereka masing-masing, dan mereka beranggapan bahwa peran mereka yang paling penting. Namun, mereka disadarkan oleh nyawa bahwa mereka semua penting, namun jika tidak ada nyawa bagian tubuh masing-masing tak ada gunanya. Nyawa menyadarkan bahwa kita semua ini ciptaan Tuhan, kita ini satu, kita diciptakan Tuhan dengan fungsi masing-masing, namun tidak bisa berdiri sendiri, namun harus bersatu, karena 9 bagian tubuh itu berada dalam satu tubuh, tak terpisahkan, dan dihidupi.

##### **TABLO “ KITA SATU “.**

##### **1. KAKI**

Hallo, .....Haiiiii...Haiii.....Hallo.....Perkenalkan namaku Kaki.....Aku mau tanya siapa disini yang punya kaki ???.....sama donk,.....ok, yang punya kaki.....hentakan kaki donk, 1,2,3...plak-plak-plak. Terima kasih Teman-teman.

Kaki, aku bagian yang paling penting dari semuanya....mau jalan pakai kaki,...mau tendang bola pakai kaki, ....mau pakai sepatu,sendal pakai kaki....mau ke luar negeri pakai kaki....mau kemana-mana pakai kaki....jadi aku yang paling hebat dari semuanya.

(Lagu 1 )

##### **2. TANGAN**

Hallo Guys.....Perkenalkan aku tangan, .....Siapa yang punya tangan disini ???.....ok kalau begitu....yang punya tangan, mari kita tepuk tangan.....Lebih keras,...lebih keras.....Hebat semua....Terima kasih teman-teman.

Tangan, Aku bagian yang paling penting dari semuanya...kalau mau makan pakai tangan,...mau menulis pakai tangan,.....mau mengendong pakai tangan,.....mau membelai pakai tangan....Intinya, aku tangan yang paling hebat dari semua...ok, sekali lagi tepuk tangan yang keras...terima kasih.

(Lagu 2)

##### **3. KEPALA**

Helloooooooooooooo,....Aku datang.....Aku adalah Kepala.....Pemimpin semuanya. Siapa disini yang punya kepala, ...coba gelengkan kepala.....putar kepala ke kanan, putar kekiri,.....wau coba teman-teman mikir,....mikir juga pakai kepala.Jadi aku kepala adalah yang paling penting dari semuanya.

(Lagu 3)

##### **4. MATA**

Aku datang,....Selamat sore,....wah kamu cantik ya....kamu juga ganteng.....oh iya perkenalkan aku mata,.... Yang punya mata,...kedip,kedip, yuk...kedip, kedip....Mata, fungsinya melihat,...melihat kamu, melihat HP, TV, ...Intinya mata itu adalah jendela dunia, tanpa mata, dunia ini gelap,...jadi, aku yang paling Penting dari kalian semua.

(Lagu 4)

##### **5. TELINGA**

Helooooooooo, selamat sore teman-teman semua,.....Syaloooooooo,..syaloom ( ulangi yang besar suaranya, aku belum dengar ) Syalooooooooom.Terima kasih. Perkenalkan namaku telinga,....telingaku ada 2, yang punya telinga 2. Angkat tangan dong...terima kasih. Aku telinga, fungsinya untuk mendengar. Tanpa aku kalian tidak bias mendengar teriakan atau suara yang merdu bahkan yang keras sekalipun. Tanpa telinga, dunia kalian akan sunyi senyap.jadi aku yang paling penting dari antara kalian semua.

(Lagu 5)

**6. MULUT**

Haiiiiiiiii, Hellooooooooo. Muachhhhh, ....perkenalkan namaku, Mulut, Yang punya Mulut, Teriak Amin.....Amin.Terima kasih....Aku Mulut.Fungsiku untuk berbicara dan untuk makan. Tanpa aku dunia pasti akan membisu, tak bersuara.tanpa aku, kalian pasti akan lapar. Jadi, so....aku yang paling penting dari semua.

(Lagu 6)

**7. HIDUNG**

Syalooooooooom.....Damai di hati,.....Syaloom. Perkenalkan namaku hidung. Hidungku ada satu, Ada hidung yang mancung kedepan, seperti aku.....dan ada juga yang mancung kedalam, seperti siapa ya ??????.....Hidung. Fungsiku untuk mencium.....Tanpa aku, semuanya akan hambar tak ada bau yang tercium. Mau bau wangi, bau apek, bau kentut..hahahaha. Jadi, aku yang paling penting dari semua.

(Lagu 7)

**8. BADAN**

Haiiii,....ENG ING ENG... Hallo Guys perkenalkan namaku Badan.Ada badan yang langsing, alias sexi, seperti akoeeee,....ada juga badan yang, tumbuh ke samping, dan sehat. ....Intinya, kalian semua menempel di aku, jadi jangan sombong ya.Tanpa aku kalian tidak ada artinya.hahahahahaha.

(Lagu 8)

**9. NYAWA**

( Bunyi Gemuruh.....Bumi Goncang Ganjing (3x)...Hahahahaha, hihihih,....Perkenalkan Namaku, Si NYAWA. Hai, kalian semua, kaki, tangan, kepala, hidung, mata, mulut,telinga, dan badan. Kalian jangan sombong, Ingat Tanpa aku, kalian semua taka da arti apa-apanya. Aku Nyawa. Aku yang menggerakkan kalian. Tanpa aku, kalian akan MATI. Jadi Ingat, Kita semua ini, satu tubuh. Tuhanlah yang menciptakannya.Tanpa DIA kita taka da arti apa-apa. Jadi, Mari kita semua bersatu.....Berpelukan.....

Dadadadadadadada.

-----Menyanyikan Lagu “ Dalam Tuhan Kita Bersaudara -----

Berdasarkan Paparan Drama Tablo diatas, diharapkan dapat menambah pengetahuan anak tentang peran dan fungsi bagian-bagian tubuh manusia, pentingnya menjaga kebersamaan, bersyukur akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan manusia, dan bagaimana menjadikan tubuh atau diri sendiri menjadi berguna bagi orang lain dan bagi Tuhan. Rangkaian kegiatan Pengabdian kepada masyarakat didukung oleh refleksi Firman, oleh peran masing-masing kami dalam mempersiapkan kegiatan ini, dan kegiatan di taman baca EGAD ditutup dengan menghadirkan paman Santa dan badut yang datang untuk memberi bingkisan dan snack untuk anak-anak yang telah disiapkan oleh kami. Harapan kami lewat kegiatan PKM ini, dapat menambah kebahagiaan bagi anak-anak di Taman baca EGAD, kota Sorong, Papua Barat.



**Gambar 1.** Proses kegiatan PKM FKIP sekaligus Ibadah Syukur Natal, Universitas Victory Sorong bersama Taman Baca EGAD.



**Gambar 2.** Tablo “ Kita Satu “ yang diperankan oleh mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Victory Sorong di Taman Baca EGAD, di kota Sorong, Papua barat.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Victory Sorong. Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, hal yang dapat kami refleksikan menjadi bentuk simpulan kegiatan adalah, pentasan drama dalam bentuk Tablo dapat membuat anak memahami dan menangkap lebih cepat pesan yang mau disampaikan dalam sebuah proses pembelajaran. Anak juga menjadi lebih bersemangat dan lebih antusias dalam menerima pesan. Anak juga tidak mengalami kejenuhan dalam menerima pesan tablo. Kegiatan kami ini mendapat respon yang sangat positif dan baik dari pimpinan Yayasan taman baca EGAD dan anak-anak, terbukti kehadiran kami disambut dengan baik, dan kehadiran kami sudah 2 kali kami lakukan. Kami tim Pengabdian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Victory Sorong, juga berharap kegiatan ini bisa berlanjut dan berkesinambungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad Sudrajat. (20 Agustus 2010). Tentang Pendidikan Karakter *Seminar Nasional 2010—Character Building for Vocational Education*|| *Jur. PTBB, FT UNY 5 Desember 2010* 9.<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/konsep-pendidikan-karakter/>.  
Diambil 10 Juni 2016
- Albertus, Doni Koesoema, (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT. Grasindo, h. 5.
- Kirom, S. 2018. Penguatan Karakter Diri Melalui Pembelajaran Drama Berbasis Kearifan Lokal pada Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 8(1).40-52.